

Solat di Masjid

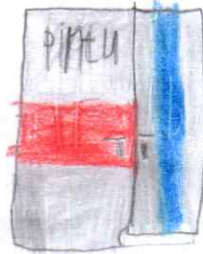
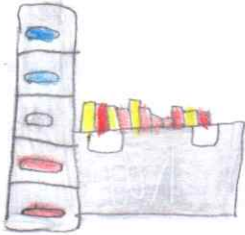


Penulis:
Daffa
Arvinza Paritaga
ZF

Setiap ada adzan, Aku
jadi ingin solat 5 waktu.
Aku ingin solat karena
selain dapat pahala juga
karena harus mencatatnya
agar Ibu dan Ayah tahu Aku
sudah solat. Biasanya Aku
solat di rumah. Aku belum
terlalu bisa solat di masjid.



Rak Buku

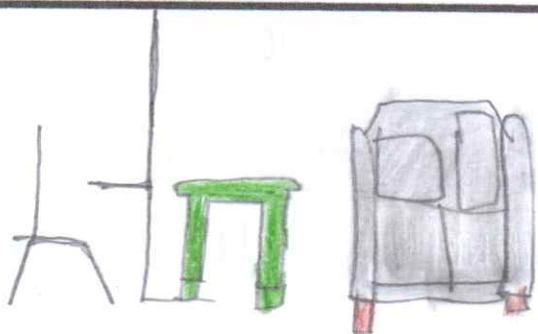


Aku cemas karena takut
nyasar kalau pergi Solat ke
masjid. Jadi Aku Solat di
rumah saja. Aku selalu
Solat di ruang tamu atas.
Aku punya sajadah banyak
untuk Solat. Sedangkan
Sarungku hanya 2, berwarna
hijau dan abu-abu.

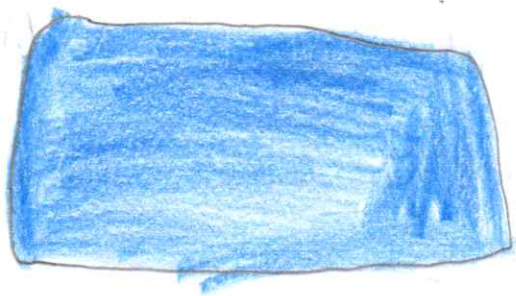
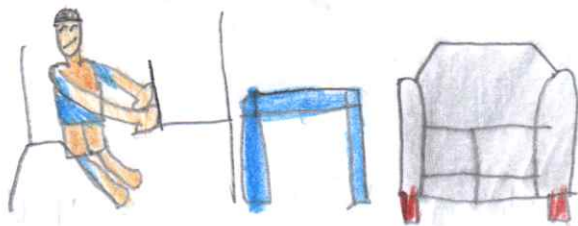


Aku Solat 5 kali. Yang
mengajarkanku Solat adalah
Ibu dan Ayah. Aku Solat
dgdr dapat Pahala.

Menurutku Solat 5 Waktu
itu susah karena bacanya
banyak. Selain itu, Aku juga
sering mendahului imam.
Ayahku memberi tahu jangan



mendahului imam lagi. Aku berlatih membaca bacaan Solatnya. Aku juga mulai mencoba mengikuti gerakan Salat yang benar. Semakin lama Aku juga bisa ke Masjid. Masjidnya hanya 3 menit dari rumah. Sekarang Aku bisa Salat di Masjid.



Perasaanku senang
karena sudah bisa
Salat dan berakhi
Salat di Masjid